

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menemukan cara peningkatkan kemampuan membaca notasi angka melalui bernyanyi pada siswa kelas III SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014-2015 yakni bulan Februari sampai dengan bulan April 2015.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi praktek pendidikan terutama pembelajaran di dalam kelas. Menurut Jhon Elliot yang dikutip oleh Kusnandar, penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas

tindakan di dalamnya.¹ Pendapat senada juga dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart masih dalam Kusnandar, yang mengatakan bahwa PTK suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek-praktek itu terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek tersebut.² Praktek-praktek yang dimaksud adalah seluruh kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan termasuk praktek pendidikan yang dilakukan didalam kelas baik kegiatan tindakan (*action*) maupun tindakan penelitian (*research*). Pada pelaksanaannya kedua aktifitas itu dapat dilakukan oleh orang yang sama atau oleh orang yang berbeda tetapi bekerjasama secara kolaboratif. Kolaboratif yang dimaksud dalam penelitian ini diperlukan adanya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti siswa-siswi di kelas, teman sejawat, kepala sekolah/atasan, dan sebagainya.

Penelitian tindakan kelas dilakukan sendiri oleh guru, dimana guru sebagai peneliti yang merancang tindakan, mengobservasi dan merefleksi pembelajaran yang dilakukan, tetapi tidak semua guru mampu melihat sendiri kekeliruan. Disinilah diperlukan orang lain untuk melihat apakah diri sendiri melakukan kekeliruan dalam kegiatan mengajar. Dibutuhkan teman sejawat untuk berdiskusi/konsultasi permasalahan yang dihadapi.

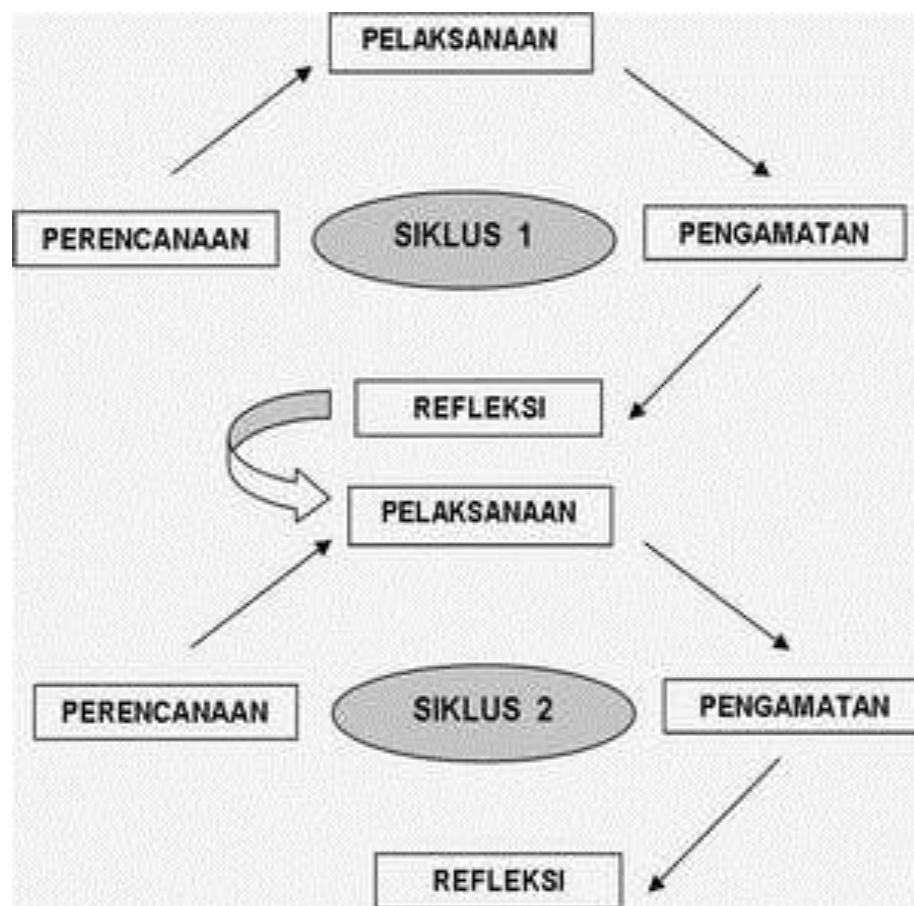
¹ Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Depdiknas Dirjendikdasmen, 2004), p.43

² *Ibid*,p,46

Untuk melaksanakan tindakan kelas dirancang dari siklus ke siklus. Berikut ini adalah bagian awal dari rancangan Penelitian Tindakan Kelas.

2. Desain Penelitian

Desain intervensi tindakan/model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:³



Gambar 10. Model spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart.

³ Suharsimi Arikontoro, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p,16

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian ditemukan permasalahan yang muncul yaitu rendahnya kemampuan membaca notasi siswa terhadap musik selama proses pembelajaran seni Budaya dan Keterampilan berlangsung. Temuan ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dirancang dan dilaksanakan tindakan perbaikan berupa pelaksanaan pembelajaran bernyanyi untuk meningkatkan siswa terhadap musik.

a. Perencanaan

Merencanakan pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan mempersiapkan instrumen penelitian, melakukan simulasi pelaksanaan tindakan dengan menguji keterlaksanaannya dilapangan, serta mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung.

b. Tindakan (Pelaksanaan)

Pada tahap ini adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah tersusun. Peneliti mengajar berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Dalam penerapan tindakan ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah tersusun dalam rencana pembelajaran. Pelaksanaan pada intinya sama dengan kegiatan guru dalam mengajar sehari-hari.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun dan melakukan pencatatan pada lembar catatan lapangan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi, baik pada pihak siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun pihak peneliti dalam menyampaikan materi di kelas. Pengamatan berpatokan pada format yang tersedia. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam pembelajarannya.

d. Refleksi

Refleksi akan dilakukan oleh peneliti dan observer berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari hasil pengamatan. Peneliti akan memberikan kesempatan kepada observer untuk memberikan saran terhadap kekurangan atau permasalahan yang dihadapinya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dalam merancang kegiatan pada siklus berikutnya.

D. Subjek yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan mereka tercatat 40 siswa, kelas III tahun ajaran 2014/2015.

partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dan rekan sejawat yang merupakan guru di sekolah tersebut yang bertindak sebagai pengamat yang dipercaya akan berkolaborasi dan dapat bekerja sama untuk memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pembuat perencanaan, pelaksana tindakan dan pembuat laporan. Untuk itu sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan pengamatan terlebih dulu melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, khususnya dalam pembelajaran Seni Musik.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa dalam pembelajaran Seni Musik. Data kondisi awal siswa tersebut akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan

hasil diskusi dan refleksi secara kolaboratif berdasarkan catatan lapangan yang diperoleh.

Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai pelaksana utama. Maksud pelaksana utama adalah tingkat keikutsertaan peneliti dikategorikan pada peran aktif peneliti sebagai pelaksana tunggal proses pembelajaran/tindakan. Peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Dengan terlibat langsung sebagai pelaksana utama dalam penelitian ini maka peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terarah sehingga tujuan peneliti untuk meneliti kemampuan siswa terhadap musik dapat tercapai secara maksimal.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Sebelum melakukan tahapan intervensi, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat dalam suatu kelas yang akan diteliti. Kemudian peneliti mendiagnosa untuk menduga sementara tentang timbulnya permasalahan yang muncul di dalam kelas. Hasil dari kegiatan ini digunakan untuk berbagai hal yang terkait dengan implementasi Penelitian Tindakan Kelas.

1. Kegiatan Siklus I

Setelah kegiatan pra penelitian, peneliti menempuh langkah-langkah pada siklus-siklus dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah:

1. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Pemberian tindakan kegiatan pembelajaran Seni Musik dengan peningkatkan kemampuan menyanyikan notasi angka terhadap musik melalui kegiatan bernyanyi yang dilaksanakan 2x pertemuan, yang masing-masing membutuhkan waktu 2 x 35 menit.
2. Membentuk kelompok belajar siswa yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 orang berbeda.
3. Mempersiapkan alat dan bahan, serta Lembar Kerja Siswa yang akan digunakan dalam rencana tindakan.
4. Menyiapkan alat pengumpul data berupa kamera dan lembar pengamatan musik siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Dalam tahapan ini, peneliti bersama kolaborator melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan, yaitu pembelajaran

bernyanyi guna meningkatkan kemampuan membaca notasi angka terhadap musik.

Pendekatan pengamatan tindakan yang dilakukan pengamatan sejawat yaitu observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (guru atau teman sejawat). Observasi dilakukan oleh kolaborator terhadap proses kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran agar data bersifat objektif. Kolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk uraian pada lembar catatan lapangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator secara langsung dan juga dilengkapi dengan bantuan kamera.

c. Refleksi Tindakan

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengalaman, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan untuk menganalisis ketercapaian proses. Penerapan bernyanyi pada kegiatan siklus I dijadikan acuan perbaikan untuk pelaksanaan siklus yang ke-2.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Adapun hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa terhadap musik pada siswa SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Perubahan yang diharapkan diantaranya keinginan siswa untuk mempelajari seni musik menjadi meningkat, siswa menganggap bahwa musik adalah hal yang sangat menyenangkan dan perhatian siswa menjadi meningkat melalui kegiatan bernyanyi.

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan pada kegiatan bernyanyi yaitu telaksananya semua langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan baik dan berpatokan pada indikator. Sedangkan perhitungan skor baik tiap-tiap siswa kemudian dipersentasekan jumlah siswa mencapai skor lebih dari 90% dari kemampuan membaca notasi siswa terhadap belajar musik.

H. Data dan Sumber Data

Indikator keberhasilan dari tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran seni musik di kelas III SDN Guntur 09 Pagi melalui kegiatan bernyanyi adalah meningkatnya kemampuan membaca notasi siswa pada siklus yang dilaksanakan dalam penelitian.

Peningkatan kemampuan membaca notasi ditunjukkan dari lembar pengamatan siswa yang diisi oleh guru pada tiap siklus. Keberhasilan tindakan dinyatakan dalam bentuk angka-angka berdasarkan Kriteria

Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70.00 atau persentase sebesar 70% dari nilai yang diperoleh siswa.

Selain itu untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi, peneliti bersama kolaborator telah menyiapkan lembar pemantau pelaksanaan pembelajaran dengan indikator keberhasilan mencapai 90%.

Data menurut Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴ Didalam penelitian tindakan terdapat pula aktivitas yang dilakukan secara simultan, yaitu aktivitas tindakan dan penelitian, maka data dalam penelitian tindakan ini dibedakan menjadi dua macam yaitu data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pembelajaran berupa catatan lapangan. Sedangkan data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yakni kemampuan menyanyikan notasi angka terhadap musik berupa tes kemampuan musik.

⁴ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p.118

I. Instrumen Pengumpul Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen peneliti berupa butir pernyataan yang diberikan kepada responden (siswa) dan instrumen pemantau tindakan berupa lembar pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi (foto), teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah observasi dan tes kemampuan menyanyikan notasi angka.

1. Kemampuan membaca notasi

a. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca notasi musik adalah kesanggupan dalam membaca partitur lagu yang menggunakan notasi angka yang menyangkut unsur irama, melodi, ekspresi dan pengkalimatan dalam membayangkan nada yang akan dinyanyikan.

b. Definisi Oprasional

Kemampuan membaca notasi adalah skor yang diperoleh melalui tes lisan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran membaca notasi angka pada mata pelajaran Seni Musik melalui kegiatan bernyanyi. Pemerolehan skor tersebut dalam membaca notasi harus memperhatikan irama, melodi, ekspresi dan pengkalimatan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Notasi Angka

Kisi-kisi merupakan dasar untuk menyusun instrumen akan memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang akan dihimpun datanya, teknik pengumpulan data, sumber data, dan responden rincian data pengurainya berdasarkan hasil definisi konseptual dan operasional.

Tabel 2. Kisi-kisi Kemampuan Membaca Notasi Musik

No	Dimensi	Indikator	Butir soal
1.	Irama	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan ketukan/hitungan - Ketepatan notasi irama - Ketepatan birama 	1, 2, 3
2.	Melodi	<ul style="list-style-type: none"> - Nama nada - Solmisasi - Tinggi rendah nada - Gerak nada / melodi - Tangga nada 	4, 5, 6, 7, 8
3.	Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan tempo cepat, sedang, lambat - Ketepatan dinamik keras, sedang, lunak 	9, 10,

4.	Pengkalimatan	<ul style="list-style-type: none"> - Panjang / pendeknya kalimat - Pengungkapan dalam setiap pengucapan 	12, 13
Jumlah			

2. Kegiatan Bernyanyi

a. Definisi Konseptual

Bernyanyi adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui latihan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya dengan teknik vokal yang baik dan benar sesuai dengan intonasi, melodi dan birama nya.

b. Definisi Oprasional

Kegiatan bernyanyi adalah skor yang diperoleh melalui dimensi intonasi, melodi, dan birama.

c. Kisi-kisi instrumen bernyanyi

Kisi-kisi intrumen dari berbagai penelitian perlu dibuat, karena dapat mempermudah butir-butir pembuatan pernyataan yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Kisi-kisi kemampuan peningkatan untuk mengukur butir-butir instrumen mewakili apa yang diukur dari penelitian. Instrumen penelitian adalah lembar pengamatan sebagai alat untuk mencari data yang dapat meproyekasikan upaya guru dalam meningkatkan

kemampuan membaca notasi angka melalui kegiatan bernyanyi siswa berupa sejumlah pernyataan dengan alternatif jawaban.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Bernyanyi

No	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1.	Intonasi	Ketepatan nada Suara	
2.	Melodi	Solmisasi Nama nada	
3.	Birama	2/4 3/4	

Tabel 4. Lembar Pengamatan Bernyanyi

No	Kegiatan Guru	Aspek Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan vokalisasi		
2.	Guru memberikan contoh sikap bernyanyi yang baik dan benar		
3.	Guru memberikan contoh pernapasan yang baik saat bernyanyi		
4.	Guru memberikan contoh pengucapan yang baik saat bernyanyi		
5.	Guru mengajarkan tempo lagu		
6.	Guru mengenalkan nada tinggi rendahnya lagu tersebut		
7.	Guru memberikan lagu		
8.	Guru menjelaskan partitur lagu		
9.	Guru menjelaskan tentang keras		

	lembutnya nada		
10.	Guru memberikan contoh penampilan yang baik saat bernyanyi		
No	Siswa	Ya	Tidak
1.	Siswa melakukan vokalisi bersama-sama		
2.	Siswa mempraktekan sikap bernyanyi yang baik dan benar		
3.	Siswa melakukan pernapasan diafragma		
4.	Siswa melakukan teknik pengucapan yang telah dicontohkan oleh guru		
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tempo yang terdapat dalam lagu		
6.	Guru menjelaskan tentang tinggi rendahnya nada		
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru		
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang partitur lagu		
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keras lembutnya nada		
10.	Siswa memperhatikan guru dan mempraktekannya		

Tabel 5. Kriteria Lembar Pengamatan Bernyanyi

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Irama	Melodi	Ekspresi	Pengkalimatan

Tabel skor kemampuan pada setiap pernyataan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Skor Item Jawaban

Item	Skor	
	Ya	Tidak
	1	0

a. Instrumen Final

Instrumen untuk menjangkau data siswa pada penelitian ini menggunakan pengamatan berupa tanda ceklist pada setiap pernyataan yang diberikan. Dimana pada setiap pernyataannya mengandung makna.

J. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang akan dijaring. Untuk memperoleh data hasil penelitian maka digunakan lembar pengamatan. Begitu pula untuk memperoleh data pemantau tindakan digunakan instrumen lembar pengamatan peserta didik dan dokumen /foto-foto.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara:

1. Data Proses

- a. Pengamatan atau observasi untuk pengambilan data proses adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- b. Melalui lembar pengamatan yang dilakukan oleh suyek atau partisipan yang terlibat dalam peneliti yang dilaksanakan.
- c. Dokumentasi (foto) yaitu foto-foto yang diambil saat pelaksanaan penelitian

2. Data Evaluasi

Yaitu hasil pengamatan atau tes untuk melihat sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran membaca notasi angka melalui kegiatan bernyanyi.

K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data membaca notasi dilakukan dengan menghitung skor yang diberikan kepada siswa terkait kemampuan membaca notasi musik serta prosentase baik perorangan ataupun menyeluruh baik perhitungan sebelum tindakan maupun sesudah tindakan, kemudian membandingkan perubahan yang terjadi dari hasil prosentasi tersebut.

a. Catatan Lapangan

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dibeberkan dengan tertata rapi dalam bentuk ditambah adanya grafik. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kembali data untuk menimbang makna dari data yang sudah dianalisis dan untuk menimbang implikasi bagi pernyataan penelitian yang terkait.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah tahap tindakan selesai dilakukan, peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan membaca notasi siswa terhadap musik yang diinterpretasikan secara matang. Hasil pengamatan pada penelitian ini dihitung untuk melihat perbedaan kemampuan membaca notasi angka siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan dilaksanakan.